

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini kondisi kesehatan di Indonesia sedang menurun. Meningkatnya berbagai penyakit tidak menular seperti jantung, diabetes, stroke, kanker, dan lainnya. Tidak hanya itu, masyarakat Indonesia juga menghadapi penyakit menular yang harus diantisipasi dengan menurunkan infeksi penyakit menular dan berbagai gangguan kesehatan ibu dan bayi. Saat bersamaan masyarakat Indonesia harus mencegah dan mengantisipasi penyakit menular dan tidak menular yang pengobatannya membutuhkan biaya yang sangat besar.

Risiko di atas merupakan penyebab kematian dini yang mungkin dihadapi oleh seseorang. Peluang hidup masyarakat di Indonesia tahun 2018 yaitu 71,7 tahun, di mana wanita peluang hidupnya hingga umur 73 tahun dan laki-laki hingga umur 69 tahun. Berdasarkan risiko yang ada, seseorang tertarik dengan asuransi jiwa yang akan menanggung atau menjamin kerugian-kerugian finansial. Hal tersebut menjadi peluang besar bagi perusahaan asuransi untuk menawarkan berbagai macam programnya.

Perusahaan kecil maupun besar memiliki perhatian yang besar dalam bidang keuangan seiring berkembangnya dunia usaha yang semakin maju.

Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat dan kondisi perekonomian Indonesia yang berubah-ubah tidak sedikit membuat perusahaan mengalami penurunan. Bidang keuangan berperan penting dalam suatu perusahaan agar perusahaan mampu bertahan dan dapat berkembang dengan selalu memerhatikan kondisi dan kinerja perusahaan.

Keahlian dalam menganalisis laporan keuangan sangat diperlukan oleh seorang manajer untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun memperkirakan untuk masa mendatang. Penganalisisan laporan keuangan mampu membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi perusahaan sesuai dengan kebutuhannya. Banyak perusahaan yang mengalami masalah yang sama yaitu mengalokasikan sumber daya yang efektif dan efisien dengan tujuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mempertahankan eksistensinya.

Salah satu perusahaan yang bertahan dalam ketatnya persaingan yaitu PT. Jiwasraya (Persero). Saat ini PT Jiwasraya mengalami tekanan likuiditas. Dimana PT Jiwasraya terpaksa menunda pembayaran kewajiban polis yang jatuh tempo pada bulan Oktober 2018. Kesalahan investasi yang diduga menjadi penyebab sulitnya likuiditas perusahaan, sehingga dapat gagal membayarkan polis. Tahun 2007 hingga 2012 PT Jiwasraya menempatkan dananya pada repo saham yang menawarkan bunga tinggi. Masalah muncul ketika pasar modal melemah dan harga-harga saham turun.

PT Jiwasraya kesulitan mendapatkan tambahan modal karena statusnya sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Apabila perusahaan mencairkan investasi untuk membayarkan polis, akan berakibat *cut loss* yang akan dinilai merugikan Negara. Kondisi ini berbeda dengan perusahaan asuransi swasta yang dapat mencairkan investasi untuk membayarkan polis. Ketika membutuhkan likuiditas tambahan, Jiwasraya tidak bisa mendapatkan suntikan modal dari pemegang saham.

Manajer PT Jiwasraya dituntut untuk selalu berhati-hati untuk mengambil keputusan dalam menjalankan usahanya. Pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat penting untuk menetapkan suatu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Keputusan yang diambil harus sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh laba. Seorang manajer harus selalu peka dalam setiap perubahan yang terjadi dari lingkungan perusahaan maupun dari luar perusahaan. Keputusan yang sesuai akan terlihat dari suatu kinerja perusahaan yang dikelola secara baik.

Manfaat penilaian kinerja bagi perusahaan asuransi adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan, agar dapat mengelola kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien, membantu pengambilan keputusan, mengidentifikasi kebutuhan perusahaan, serta membantu merencanakan kegiatan operasional perusahaan pada masa yang akan datang. Analisis kinerja ini bekerja untuk memberikan pedoman agar dapat melakukan kegiatan berdasarkan prinsip asuransi secara profesional.

Kinerja manajemen dalam mengelola kelembagaan dan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip asuransi dapat diketahui melalui analisis kinerja keuangan yang baik. Cara mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan asuransi dalam menarik nasabah dan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien maka perlu dilakukan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan standart penilaian kinerja keuangan perusahaan asuransi yang ditetapkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016.

Mengukur kondisi keuangan perusahaan asuransi tidak hanya dengan penilaian menurut Otoritas Jasa Keuangan, tetapi juga dapat dengan menggunakan metode *Risk Based Capital*. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 424/KMK.06/2003 tentang kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Berdasarkan uraian di atas dapat disajikan data pendapatan premi PT Asuransi Jiwasraya untuk 5 tahun terakhir yang dapat disajikan dalam tabel 1.1 sebagai berikut:

Table 1.1 Pendapatan Premi PT Asuransi Jiwasraya tahun 2013 hingga tahun 2018

Tahun	Total Aktiva	Pendapatan	Laba Bersih Setelah Pajak
2013	Rp. 17,004,555,132,161.40	Rp. 7,466,446,122,658.61	Rp. 460,912,635,279.18
2014	Rp. 20,753,869,666,466.00	Rp. 7,791,224,956,483.00	Rp. 661,667,817,542.00
2015	Rp. 25,571,011,874,857.00	Rp. 11,127,596,330,459.00	Rp. 1,066,407,824,296.00
2016	Rp. 38,618,168,000,000.00	Rp. 21,123,302,000,000.00	Rp. 1,722,821,000,000.00
2017	Rp. 45,689,654,000,000.00	Rp. 25,120,249,000,000.00	Rp. 328,439,000,000.00
2018	Rp. 2,626,904,256,000.00	Rp. 155,501,292,000.00	Rp. 140,263,280,000.00

Sumber: laporan keuangan PT. Jiwasraya 2019

Dari Tabel 1.1 menunjukkan pada tahun 2013 hingga tahun 2018 total aktiva mengalami kenaikan tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan, pendapatan juga terus meningkat dari tahun 2013 hingga tahun 2018 dan di tahun 2018 menurun, sedangkan laba bersih dari tahun 2013 hingga 2018 meningkat, tetapi pada tahun 2017 laba bersih mengalami penurunan sebesar 81% yang awalnya di tahun 2017 laba bersih mencapai 1 Triliun rupiah turun menjadi 3 Miliar rupiah di tahun 2016 dan di tahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar 50%.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian untuk membuktikan kinerja keuangan perusahaan asuransi yang layak. Penelitian yang dilakukan (Sindi Nurfadila, dkk) tentang analisis rasio keuangan dan *Risk Based Capital* untuk menilai kinerja keuangan menghasilkan kinerja keuangan perusahaan asuransi PT Asuransi Jiwasraya menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sudah sangat baik dan cenderung stabil. Hal ini dapat dilihat dari semua rasio yang memenuhi batas normal, kecuali rasio pengembalian investasi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini yang akan dibahas yaitu bagaimana kinerja keuangan perusahaan asuransi Jiwasraya berdasarkan penilaian kesehatan keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan. Adanya keterangan diatas, maka peneliti mengambil judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi PT Jiwasraya”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dijelaskan, maka peneliti mengidentifikasi masalah “Bagaimana kinerja keuangan PT Jiwasraya Tahun 2013-2018?”.

C. Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian dibatasi peneliti dengan membatasi masalah menggunakan alat analisis penilaian kesehatan keuangan perusahaan asuransi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor/SEOJK.05/2016 dalam mengevaluasi kinerja keuangan PT Asuransi Jiwasraya.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Asuransi Jiwasraya pada Tahun 2013–2018.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi jika dilihat dari beberapa rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan:

a. Bagi Manajemen PT Jiwasraya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan mendeteksi sejak dini terkait keuangan perusahaan dengan melihat kondisi keuangan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

b. Bagi Pemegang Saham (Kementerian BUMN)

Penelitian ini diharapkan membantu kementerian BUMN dalam mengawasi kinerja keuangan PT Jiwasraya apakah berjalan dengan baik atau tidak sesuai dengan peraturan yang ada.

c. Bagi Para Pemegang Polis PT Jiwasraya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menilai perusahaan penanggung sebagai pertimbangan pengambilan keputusan mengajukan perubahan polis, merubah ahli waris, penebusan polis atau menutup polis.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan informasi dan membantu peneliti selanjutnya untuk menganalisis kasus serupa serta sebagai referensi penelitian selanjutnya.